

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis perbandingan usahatani cabai merah pada lahan bekas tambang dengan usahatani cabai pada lahan non bekas tambang di Nagari Koto Tuo Kecamatan IV Nagari, yaitu:

1. Perbaikan lahan bekas tambang yang seharusnya menjadi tanggung jawab penambang, ternyata tidak sepenuhnya dilakukan. Perbaikan lahan juga dilakukan oleh petani yang bukan penambang, perbaikan lahan ini dilakukan dengan cara reklamasi dan rehabilitasi lahan. Perbaikan lahan dilakukan dengan bantuan mesin untuk meratakan tanah yang tidak beraturan akibat penambangan dan juga dilakukan secara alami oleh lingkungan yang kemudian dilanjutkan dengan bantuan cangkul oleh petani untuk meratakan lahan.
2. Pelaksanaan budidaya cabai merah pada lahan bekas tambang dengan lahan non bekas tambang terdapat beberapa perbedaan, yaitu pada lahan bekas tambang perlu dilakukan perbaikan lahan sebelum persiapan lahan, Pada pengolahan tanah lahan bekas tambang harus banyak menggunakan bahan organik untuk meningkatkan kesuburan tanah, pada saat penanaman bibit siap dipindahkan ke lahan bekas tambang setelah berumur 1-1,5 bulan sedangkan pada lahan non bekas tambang setelah bibit berumur 3-4 minggu..
3. Pendapatan dan keuntungan yang diperoleh dari usahatani cabai pada lahan bekas tambang dan lahan non tambang juga terdapat perbedaan. Rata-rata pendapatan yang di peroleh pada usahatani cabai di lahan bekas tambang adalah Rp56.210.714/Ha/MT dan pada lahan non bekas tambang adalah Rp77.169.679/Ha/MT. Sedangkan keuntungan yang diperoleh petani cabai pada lahan bekas tambang adalah Rp34.825.067/Ha/MT dan pada lahan non tambang adalah Rp53.690.435/Ha/MT. Jika dilihat dari keuntungan yang diperoleh, usahatani cabai merah pada lahan non bekas tambang lebih menguntungkan dibanding lahan bekas tambang, untuk kegiatan usahatani

sebenarnya juga lebih menguntungkan dari pada kegiatan penambangan yang hanya memperoleh keuntungan dalam jangka pendek dan mengakibatkan kerusakan lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Meskipun keuntungan usahatani cabai merah pada lahan bekas tambang lebih rendah dari lahan non bekas tambang petani harus tetap melanjutkan usahatannya dan untuk memperoleh hasil yang lebih tinggi petani harus lebih memperhatikan kondisi tanah dan teknik budidaya yang dilakukan.
2. Sebaiknya petani harus lebih memahami kondisi lahan bekas tambang agar budidaya cabai merah musim tanam selanjutnya dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi
3. Dengan adanya petani yang sudah melakukan budidaya pada lahan bekas tambang diharapkan tidak ada lagi kegiatan penambangan yang dilakukan pada lahan pertanian, karena kegiatan penambangan sudah banyak memberikan dampak negatif dibanding dampak positifnya.

